

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENYEHATAN AIR
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA
DIDIK PROGRAM STUDI SANITASI
(Studi Kasus Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
Jakarta II dan Semarang Jawa Tengah)**

***WATER HEALTH LEARNING MANAJEMENT
IN ACHIEVE THE COMPETENCIES OF STUDENTS IN THE
SANITATION STUDY PROGRAM
(Case Study at the Health Polytechnic of the Ministry of Health,
Jakarta II and Semarang)***

**Oleh:
Yosephina Ardiani Septiati
NIS : 41038104221048**

DISERTASI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk mengikuti Sidang Tertutup
Program Doktor (S3) Bidang Ilmu Pendidikan
Program Studi Ilmu Pendidikan



**PROGRAM DOKTOR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG
2024**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah akses air bersih di Indonesia yang rendah karena adanya cemaran bakteri, fisik dan kimia. Lulusan Program D3 Sanitasi memiliki kompetensi bidang Penyehatan air sehingga diharapkan dapat berperan mengatasi masalah Penyehatan air di masyarakat. Capaian pembelajaran bidang Penyehatan Air peserta didik dalam 3 tahun terakhir belum sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini secara umum untuk mengetahui dan menganalisis manajemen pembelajaran Penyehatan Air dalam meningkatkan capaian pembelajaran Penyehatan Air peserta didik. Dengan tujuan khusus untuk mengetahui dan menganalisis Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan dan hambatan manajemen pembelajaran serta solusi manajemen pembelajaran Penyehatan Air untuk meningkatkan capaian pembelajaran peserta didik. Landasan teori dalam penelitian ini adalah teori manajemen George R. Terry. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi dan Triangulasi. Lokasi penelitian di Program Studi Sanitasi Politeknik Kesehatan Jakarta II dan Program Studi Sanitasi Politeknik Kesehatan Semarang. Informan yang dipilih adalah ketua jurusan, ketua program studi, laboran, dosen dan peserta didik serta lahan praktik. Hasil dari penelitian ini menyatakan (1) Perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan Kurikulum pendidikan D3 Sanitasi tahun 2022 dengan cara menyusun RPS, (2). Pengorganisasian pembelajaran sudah sesuai dengan merumuskan tugas, Pengelompokan dan Pembagian tugas, (3). Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran, (4). Pengawasan sudah dilakukan melalui mekanisme evaluasi pembelajaran, survey kepuasan pengguna dan laporan pendidikan secara berkala. (5). Hambatan yang dihadapi yaitu pengembangan kompetensi dan fasilitas pembelajaran belum terbarukan, relevansi teori dan praktik serta evaluasi pembelajaran praktik. Solusi dapat diselesaikan dengan pengembangan kompetensi dan fasilitas pembelajaran terbarukan, penyusunan rubrik evaluasi pembelajaran serta melibatkan *stakeholder*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan teori manajemen.

Kata kunci: Manajemen. Penyehatan Air, Capaian pembelajaran.

ABSTRACT

This research is background by the problem of clean water access in Indonesia which is still low in terms of bacterial, physical and chemical contamination. Graduates of the D3 Sanitation Program are expected to play a role in overcoming water sanitation in the community. The learning achievements of students in the last 3 years have not been as expected. The general aim of this research is to determine and analyze water sanitation learning management in improving students' water sanitation learning outcomes. Meanwhile, the specific aim is to find out and analyze planning, organizing, implementing, monitoring, learning management problems or obstacles as well as water vision learning solutions to improve student learning outcomes. The theoretical basis for this research is George R. Terry's management theory. This research approach uses a qualitative approach with a case study method while the techniques are observation, interviews, documentation studies and triangulation. The research location was carried out at the Jakarta II Health Polytechnic Sanitation Study Program and the Semarang Health Polytechnic Sanitation Study Program and the informants selected were department heads, study program heads, laboratory assistants, lecturers, students and practical field. The results of this research state that (1) The learning planning is in accordance with the 2022 D3 Sanitation education curriculum by preparing the RPS. (2). The organization of learning is in accordance with formulating tasks. Grouping and dividing tasks. (3). The implementation of learning is in accordance with the learning plan. (4). Supervision has been carried out through learning evaluation mechanisms, user satisfaction surveys and regular educational reports (5). The obstacles faced are the development of lecturer and laboratory assistant skills competencies, learning facilities and infrastructure that are not yet up to date, the relevance of theory and practice and evaluation of practical learning. Solutions can be solved by developing renewable learning competencies and facilities, preparing learning evaluation rubrics and involving stakeholders. This research concludes that learning management has been implemented in accordance with management theory even though the results are not optimal

Keywords: *Management. Water sanitation, Learning outcomes,*